



JURNAL MANAJEMEN

ISSN : 1410-9247

VOLUME. 7 NO. 1 SEPTEMBER 2016

PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MELALUI KUALITAS BAHAN BAKU, KUALITAS TENAGA KERJA DAN PEMELIHARAAN MESIN

Oleh : Herminda

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh : Lestari Ambarini

PERANAN DEBT EQUITY RATIO, LIKUIDITAS DAN PRICE EARNING BAGI SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN TERHADAP RETURN SAHAM

Oleh : Maya Syafrina E

DETERMINAN JOB RELEVANT INFORMATION TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAKARTA TIMUR

Oleh : Abdullah Muksin

PENGUKURAN PERFORMANCE PERUSAHAAN MELALUI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN OLEH AUDITOR INDEPENDEN KAP DI JAKARTA

Oleh : Hendra Railis

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

Dewan Redaksi
Jurnal Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Dewan Penasehat
(Advisory Board)

Prof. Dr. Ir. Yudi Yulius, MBA
Dr. Marhalinda, SE, MM
Prof. Dr. Dermawan Syahrial, SE, MM
Prof. Dr. Jhoni Jermias.,Ak.,M.Ac
Prof. Dr. Hamdy Hady, DEA
Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.Sc, MM

Pimpinan Dewan Redaksi
(Chief Editor)

Drs. Syahrudin, MM

Dewan Redaksi
(Editorial Board)

Dr. Abdullah Muksin, MM
Dr. Luqman Hakim, SE, MM
Dr. Ir. Yuli Zain, MM
Dr. Ir. W. Harry Susilo, MM, IAI
Indro Bahtiar, SE, MA, P.hD

Mitra Bestari

Prof. Dr.Ir, Agus Djoko, SU
Dr. Endri, SE, MM
Dr. Ir. Waseso Segoro, MM
Dr. Alex Zami, SE, MM

Sekretaris Redaksi
(Editorial Secretary)

Dra. Ruwaida, M.Si
Erlina Mulat Susanti, A.Md

Alamat Redaksi
(Editorial Office)

Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta 10340
Telp. 3904858/31936540 Fax. 3150604
Email : feb@upi-yai.ac.id

DAFTAR ISI

PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MELALUI KUALITAS BAHAN BAKU, KUALITAS TENAGA KERJA DAN PEMELIHARAAN MESIN

Oleh : *Herminda* 1

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh : *Lestari Ambarini* 8

PERANAN DEBT EQUITY RATIO, LIKUIDITAS DAN PRICE EARNING BAGI SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN TERHADAP RETURN SAHAM

Oleh : *Maya Syafrina E* 24

DETERMINAN *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAKARTA TIMUR

Oleh : *Abdullah Muksin* 36

PENGUKURAN PERFORMANCE PERUSAHAAN MELALUI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN OLEH AUDITOR INDEPENDEN KAP DI JAKARTA

Oleh: *Hendra Railis* 54

DETERMINAN *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAKARTA TIMUR

Abdullah Muksin, Nursiti

Universitas Persada Indonesia YAI, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

ABSTRACT

This paper aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of variable Budgeting Participation to the managerial performance which is directly and indirectly through Job Relevant Information as a intervening variable. The data used in this paper is primary data from the questionnaires which distributed to 18 manufacturing companies specialize of printingin PuloGadung Jakarta Timur. The Sampling technic use purposive sampling. The data is from head division, supervisor and Manager as a respondent and obtained a sample of 85 questionnaires from 146 questionnaires distributed. To answer the research hypothesis using analysis path to test the direct and indirect of budgeting participation to the managerial performance after test the descriptive statistics, normality of data, test of quality data and test the quality of the classical assumptions using SPSS 18.00 The result of this study shows that the budgeting participation has a direct and indirect to the managerial performance through Job Relevant Information as an intervening variable which has an indirect effect through Job Relevant Information more bigger than direct effect. It means that Job relevant information in budgeting participation able to increase the managerial performance.

Keywords: *Budgeting Participation, Managerial Performance and Job Relevant Information.*

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi (Listianingsih, 2005). Kinerja diartikan sebagai suatu proses manajemen yang dirancang untuk menghubungkan tujuan organisasi dengan tujuan individu sedemikian rupa, sehingga baik tujuan individu maupun tujuan koperasi dapat bertemu Cushway (1996) dalam Lina dan Stella (2013). Sedangkan menurut Mahoney (1963) dalam Winesty (2012) menyatakan bahwa Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh

seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Anggaran adalah rencana rinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya untuk suatu periode tertentu (Garrison dan Noreen 2007: 402).

Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai alat untuk melaksanakan tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, yang kemudian mengkomunikasikan ke manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka

panjang maupun jangka pendek. Proses penyusunan anggaran tidak hanya dilakukan manajer puncak saja tetapi manajer tingkat bawah juga ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Proses dimana manajer tingkat bawah diberi kesempatan untuk terlibat pada proses pembuatan anggaran dinamakan partisipasi anggaran. Kesempatan yang diberikan diyakini meningkatkan pengendalian dan rasa keterlibatan dikalangan bawahan atau pelaksana anggaran (Ompusungu dan Banowo, 2006). Para manajer tingkat bawah yang ikut serta dalam proses penyusunan anggaran akan merasa termotivasi dan merasa aspirasinya dihargai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka. Dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran maka manajer tingkat bawah mempunyai informasi yang lebih unggul, sehingga manajer tingkat bawah yakin dengan informasi yang lebih unggul akan terpenuhi kecukupan anggaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka karena anggaran mereka terpenuhi. Informasi dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Suatu keputusan tidak dapat ditentukan jika tidak adanya informasi yang mendukung, jika pengambilan keputusan dilakukan tidak adanya informasi yang mendukung, kemungkinan keputusan yang diambil tidak sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu informasi dalam organisasi adalah *Job Relevant Information* (JRI). JRI yaitu informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang relevan dengan tugas (Kren 1992 dalam Lina dan Stella 2013). Dengan adanya *Job Relevant Information* manajer tidak akan melakukan pembiasaan target anggaran agar mudah dicapai, namun manajer akan mencapai target yang telah ditetapkan. Usaha untuk mencapai

target anggaran akan meningkatkan kinerja manajer.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menguji hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial namun belum menunjukkan hasil yang konsisten. Brownell (1882), Brownell dan Mcinnes (1986) dalam Sumarno (2005) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Sedangkan, Brownell dan Hirst (1986), dan Supomo (1996) dalam Lina dan Stella (2013) menemukan hubungan yang tidak signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Untuk mengatasi ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian ini maka menurut Anthony dan Govindarajan (2005) memungkinkan dilakukannya pendekatan kontijensi (*contingency approach*) Pendekatan ini dilakukan dengan cara memasukkan variabel lain diantara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap job relevan information yang berdampak terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di kawasan pulogadung. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi untuk memperkaya riset terkait dengan anggaran dan kinerja manajerial penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan dan motivasi bagi Perusahaan untuk menunjang perkembangan kinerja manajerialnya.

TELAAH LITARETUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Brownell dalam Ikhsan (2007:174) menyatakan bahwa partisipasi anggaran dalam penyusunan anggaran

adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran, maka proses anggaran secara partisipasi sangat dibutuhkan. Komitmen dengan adanya penyusunan anggaran secara partisipasi dapat terjadi pertukaran informasi baik antara atasan dengan bawahan maupun level manajemen yang sama. Hansen dan Mowen (2009) menyatakan penyusunan anggaran secara partisipatif memungkinkan para manajer mempertimbangkan bagaimana membangun anggaran. Dengan adanya partisipasi tersebut, maka manajemen puncak dapat memperoleh informasi mengenai lingkungan yang sedang dan akan dihadapi.

Menurut Nafarin (2007;11) partisipasi anggaran merupakan tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu didalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan. Sementara menurut Brownell (1982b) dalam Sumarno (2005), partisipasi anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran. Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak masa depan bagi pembuat dan penerima keputusan dan mengarah pada seberapa besar tingkat keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran serta pelaksanaannya untuk mencapai target anggaran tersebut. Partisipasi adalah bentuk pengikutsertaan komponen-komponen masyarakat dalam mengambil kebijakan publik, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Mardiasmo, 2002). Dengan adanya partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran maka bawahan merasa terlibat dan harus bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran, sehingga bawahan

diharapkan dapat melaksanakan anggaran dengan lebih baik (Anthony dan Govindarajan, 2005).

Dalam proses partisipasi, bawahan diberi kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan sehingga atasan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas (*task relevant knowledge*). Kren (1992) menggunakan variabel informasi yang berhubungan dengan tugas (JRI) sebagai variabel *Intervening* untuk menjelaskan hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Dari penelitian tersebut ditemukan bukti bahwa partisipasi anggaran tidak berhubungan secara langsung dengan kinerja manajerial, akan tetapi melalui JRI. Partisipasi berhubungan positif dengan JRI, dan dengan diperolehnya JRI, kinerja manajerial akan meningkat (Yusfaningrum dan Imam Ghozali, 2005). Lina dan Stella (2013) meneliti pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, kepuasan kerja dan *Job Relevant Information* (JRI) sebagai variabel *Intervening*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, kepuasan kerja dan *Job Relevant Information*.

Dede Sugandi (2012), melakukan penelitian tentang hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial: *Job Relevant Information* sebagai variabel *Intervening*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran anteseden yang signifikan baik terhadap *job relevant information* maupun kinerja manajerial. Demikian pula, *job relevant information* merupakan *intervening* penting yang menengahi

hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Albertus Kukuh Himawan (2010) meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan *Job Relevant Information* (JRI) terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan *job relevant information* berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Candra Sinuraya (2009), meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manager: peran kecukupan anggaran dan *Job Relevant Information* sebagai variabel *Intervening*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan *job relevant information* berpengaruh secara positif terhadap kinerja manager, partisipasi anggaran dan *job relevant information* mempunyai hubungan yang positif. dan terbukti hubungan tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial lebih kuat dan signifikan.

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak masa depan bagi pembuat dan penerima keputusan dan mengarah pada seberapa besar tingkat keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran serta pelaksanaannya untuk mencapai target anggaran tersebut.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Partisipasi Anggaran dengan *Job Relevant Information*

Partisipasi adalah bentuk pengikutsertaan komponen-komponen masyarakat dalam mengambil kebijakan publik, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Mardiasmo, 2002).

Dengan adanya partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran maka bawahan merasa terlibat dan harus bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran, sehingga bawahan diharapkan dapat melaksanakan anggaran dengan lebih baik (Anthony dan Govindarajan, 2005). Dalam proses partisipasi, bawahan diberi kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan sehingga atasan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas (*task relevant knowledge*). Kren (1992) menggunakan variabel informasi yang berhubungan dengan tugas (JRI) sebagai variabel *Intervening* untuk menjelaskan hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Dari penelitian tersebut ditemukan bukti bahwa partisipasi anggaran tidak berhubungan secara langsung dengan kinerja manajerial, akan tetapi melalui JRI. Partisipasi berhubungan positif dengan JRI, dan dengan diperolehnya JRI, kinerja manajerial akan meningkat (Yusfaningrum dan Imam Ghozali, 2005). Dari uraian diatas maka hipotesis satu sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh partisipasi anggaran terhadap job relevant information

2. *Job Relevant Information* dengan Kinerja Manajerial

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian dan

kesatuan yang nyata, dan digunakan untuk pengambilan keputusan. (Hartono, 1997 dalam Sanjaya, 2005). Dalam melakukan pengambilan keputusan, manajemen membutuhkan informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas (JRI). Informasi tersebut misalnya informasi mengenai jumlah produksi yang telah dicapai dari manajer produksi. Manajer produksi memberikan informasi bahwa bila produksi dilakukan dengan sebaik-baiknya, maka perusahaan dapat menghasilkan produk 10 persen lebih besar daripada produksi yang telah dicapai saat ini. Dengan adanya informasi tersebut maka anggaran mengenai kapasitas produksi tahun selanjutnya akan dinaikkan. Dengan meningkatnya kapasitas produksi maka manajer-manajer akan meningkatkan kinerja mereka guna mencapai target anggaran produksi tersebut. Secara umum, informasi selama proses partisipasi akan meningkatkan kemampuan individual terhadap kinerja. Cambell dan Gingrich (1986) serta Kren (1992) dalam Yusfaningrum dan ghozalin (2005) menemukan bukti yang mendukung adanya hubungan positif antara JRI dan kinerja manajerial. Kren (1992) menghubungkan hasil penelitiannya dengan fakta bahwa JRI membantu bawahan untuk mengubah pilihan tindakan mereka melalui tindakan yang berisi informasi sehingga meningkatkan kinerja (Yusfaningrum dan Ghozali, 2005).

Dari uraian diatas maka hipotesis satu sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh job relevant information (JRI) terhadap kinerja manajerial

3. Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial

Dengan menyusun anggaran secara partisipatif diharapkan kinerja para manajer di bawahnya akan meningkat. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan bersungguh-sungguh dalam tujuan atau standar yang telah ditetapkan tersebut serta karyawan juga akan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya karena ikut serta terlibat dalam penyusunannya (Milani, 1975 dalam Lina dan Stella, 2013). Brownell (1982) dalam Lina dan Stella (2013) mengemukakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berhubungan dengan luasnya keterlibatan manajer dan memiliki pengaruh dalam penentuan anggaran yang kinerjanya akan dievaluasi dan dihargai atas pencapaian target anggaran yang ditetapkan.

Brownell dan McInnes (1986 dalam Sumarno, 2005) menemukan bahwa partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran meningkatkan kinerja manajerial. Indriantoro (1993 dalam Sumarno, 2005) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Sedangkan Steers (1976 dalam Sumarno, 2005) dan Ivancevich (1976 dalam Sumarno, 2005) mengindikasikan hubungan yang signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Dari uraian diatas maka hipotesis satu sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala bagian, Supervisor dan Manajer

pada perusahaan manufaktur dikawasan industri Pulogadung Jakarta Timur. Perusahaan manufaktur dipilih karena dalam perusahaan manufaktur proses penyusunan anggaran relatif lebih kompleks dibandingkan perusahaan jasa dan perdagangan. Menurut data yang diperoleh penulis, perusahaan manufaktur dikawasan industri Pulogadung Jakarta Timur berjumlah kurang lebih 500 perusahaan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana Kepala Bagian, Supervisor dan Manajer pada perusahaan manufaktur yang

berspesialisasi di bidang percetakan dikawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, sampel yang diambil adalah sebanyak 18 perusahaan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan sesuai dengan tujuan yaitu: Terlibat dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran, Telah menduduki jabatan sebagai kepala bagian, supervisor, dan manager, Responden minimal sudah bekerja selama 1 tahun, karena sudah mengetahui seluk beluk perusahaan tersebut, Mengetahui kinerja dalam aktivitas manajemen yang telah dicapai

Tabel 1
Sampel dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Penyebaran kuesioner	146	100%
Kuesioner yang terkumpul	90	61,6%
Kuesioner yang tidak terkumpul	56	38,4%
Kuesioner yang dapat diolah	85	58,2%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	5	3,4%

Sumber: Kuesioner yang diolah penulis

Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial.

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi (Mahoney *et al.*, 1963 dalam Sumarno, 2005) Dengan indicator pertanyaan sebagai berikut: 1) Perencanaan : Menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran,

merancang prosedur, pemograman. 2) Investigasi: Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisa pekerjaan. 3) Koordinasi: Tukar menukar informasi bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer/ kepala bagian lain. 4) Evaluasi: Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil,

penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk/jasa. 5) Supervisi: Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan. 6) Staffing: Mempertahankan angkatan kerja di bagian Anda, merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan, dan memutasi pegawai. 7) Negosiasi: Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa. 8) Representasi: Menghadiri pertemuan dengan organisasi lain, pertemuan perkumpulan, pidato untuk acara-acara masyarakat, mempromosikan tujuan umum organisasi Anda.

Job Relevant Information (JRI) merupakan informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas (Kren, 1992 dalam Ompusunggu dan Banowo, 2006). *Job Relevant Information* (JRI) sangat diperlukan oleh manajer tingkat atas untuk mengambil tindakan agar tercapai hasil yang baik. Dengan adanya *job relevant information* maka umpan balik penganggaran akan dirasakan manfaatnya.

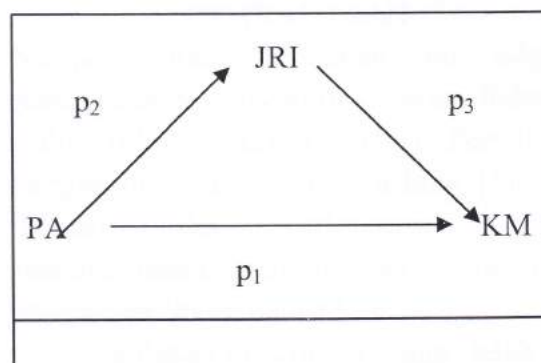
Mengevaluasi dan ketersediaan informasi: Menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik melalui pemahaman yang jelas mengenai apa yang penting, Mencapai kinerja yang terbaik melalui kecukupan informasi untuk membuat keputusan yang optimal, Mengevaluasi berbagai alternatif keputusan yang penting melalui perolehan informasi yang dibutuhkan.

Uji Analisis Jalur

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Analisis *path* adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar

variabel yang telah ditetapkan (Ghazali, 2013). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel yang diamati. Diagram jalur menggambarkan pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh partisipasi terhadap kinerja manajerial, dimana *job relevant information* sebagai variabel antara. Diagram jalur Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial melalui Job Relevant Information sebagai Variabel Intervening dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1
Diagram Path



Berdasarkan gambar model jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa Partisipasi Anggaran mempunyai hubungan langsung dengan Kinerja Manajerial (p_1). Namun demikian, Partisipasi Anggaran juga mempunyai hubungan tidak langsung ke Kinerja Manajerial yaitu dari Partisipasi Anggaran ke *Job Relevant Information* (p_2) baru kemudian ke Kinerja Manajerial (p_3). Total pengaruh hubungan dari Partisipasi Anggaran ke Kinerja Manajerial (korelasi antara Partisipasi Anggaran ke Kinerja Manajerial) sama dengan Pengaruh langsung Partisipasi Anggaran ke Kinerja Manajerial (koefisien path atau regresi p_1) ditambah pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari Partisipasi Anggaran ke *Job Relevant Information* yaitu p_2 dikalikan

dengan koefisien path dari *Job Relevant Information* ke Kinerja Manajerial yaitu p_3 (Ghozali, 2013). Pengaruh Langsung PA ke KM

= p_1
 Pengaruh tidak langsung PA ke JRI ke KM = $p_2 \times p_3$

Total Pengaruh (korelasi PA ke KM) = $p_1 + (p_2 \times p_3)$

Setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien *path*. Nilai koefisien *path* tersebut dihitung dengan menggunakan analisis regresi. Persamaan regresinya adalah:

$$Y_{JRI} = b_0 + b_{PA}X_{PA} + e_1$$

.....Persamaan Regresi 1

$$Y_{KM} = b_0 + b_{PA}X_{PA} + b_{JRI}X_{JRI} + e_2$$

.....Persamaan Regresi 2

Keterangan:

- Y_{PA} = Partisipasi Anggaran
- Y_{JRI} = *Job Relevant Information*
- Y_{KM} = Kinerja Manajerial
- b_{PA} = *Intercept* Partisipasi Anggaran
- b_{JRI} = *Intercept Job Relevant Information*
- b_{KM} = *Intercept* Kinerja Manajerial
- e_1 = Residual *Job Relevant Information*
- e_2 = Residual Kinerja Manajerial

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Mediasi. Pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M dihitung dengan acara mengalikan jalu X M (**a**) dengan jalur M Y (**b**) atau **ab**.

Standar koefisien **a** dan **b** ditulis dengan S_a dan S_b dan besarnya standard error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah S_{ab} yang dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien **ab** dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t hitung tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan percetakan di kawasan Industri Pulo Gadung (Jakarta Timur). Pemilihan sampel di wilayah Pulo Gadung (Jakarta Timur) dan sekitarnya untuk mempermudah pemrosesan data dan mengakses lokasi industri ini.

Berdasarkan kriteria yang telah di tentukan terdapat 31 perusahaan yang di jadikan sampel peneltian, tetapi perusahaan yang mau berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sebanyak 18 perusahaan. menyebarkan 146 kuesioner ke 18 perusahaan percetakan. Penyebaran kuesioner yang dapat diterima dan diolah dideskripsikan pada tabel berikut. kuesioner yang dapat diolah berjumlah 85 buah atau 58,2%. Jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 56 buah atau 38,4%. Gambaran mengenai data sampel sebagai berikut:

Tabel 2
Sampel dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Penyebaran kuesioner	146	100%
Kuesioner yang terkumpul	90	61,6%
Kuesioner yang tidak terkumpul	56	38,4%
Kuesioner yang dapat diolah	85	58,2%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	5	3,4%

Sumber: Kuesioner yang diolah penulis

Statistik Diskriptif

Statistik diskriptif dari masing-masing variable yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ParAng	85	19	35	25.81	3.198
JRI	85	10	21	14.80	2.314
KinMan	85	45	63	51.25	4.424
Valid (listwise)	N 85				

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil dari output statistik deskriptif diatas adalah :

1. Nilai rata-rata variabel partisipasi anggaran sebesar 25,81 dengan standar deviasi 3.198. Nilai tertinggi pada variabel ini sebesar 35 dan nilai terendah sebesar 19.
2. Nilai rata-rata variabel *Job Relevant Information* sebesar 14,80 dengan standar deviasi 2.314. Nilai tertinggi pada variabel ini sebesar 21 dan nilai terendah sebesar 10.
3. Nilai rata-rata variabel kinerja manajerial sebesar 51.25 dengan

standar deviasi 4.424. Nilai tertinggi pada variabel ini sebesar 63 dan nilai terendah sebesar 45.

Analisis koefisien korelasi ganda digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel. Jika signifikan < 0,05 maka H_a diterima (terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen). Dan jika signifikan > 0,05 maka H_a ditolak (tidak terdapat hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		ParAng	JRI	KinMan
ParAng	Pearson Correlation	1	.671**	.533**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002
	N	85	85	85
JRI	Pearson Correlation	.671**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	85	85	85
KinMa	Pearson Correlation	.533**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	
	N	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian diatas, diketahui bahwa:

1. Korelasi pearson (r) antara partisipasi anggaran terhadap job relevant information sebesar 0,671 yang menunjukkan hubungan yang cukup dan positif. Nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi anggaran terhadap *Job Relevant Information*.
2. Korelasi pearson (r) antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial sebesar 0,533 yang menunjukkan hubungan yang cukup dan positif. Nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
3. Korelasi pearson (r) antara job relevant information terhadap kinerja

manajerial sebesar 0,674 yang menunjukkan

hubungan yang sedang dan positif. Nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Job Relevant Information* dan kinerja manajerial.

Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} yang didapat dari hasil pengujian, kemudian selanjutnya akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Koefisien korelasi yang diperoleh di uji dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji T Parsial Persamaan Regresi 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.865	1.918		4.102	.000
ParAng	3.269	1.074	.723	3.644	.000

Varia a. Dependent Variable: JRI

bel **Sumber : Data primer yang diolah**

Partisipasi Anggaran memiliki signifikansi t sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 3,644 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,989

sehingga

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya bahwa secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *Job Relevant Information*.

Tabel 6
Hasil Uji T Parsial Persamaan Regresi 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.015	3.938		8.891	.000
ParAng	2.611	.149	.425	2.089	.001
JRI	1.556	.206	.690	2.700	.003

a. Dependent Variable: KinMan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pengujian diatas, diketahui bahwa:

1. Variabel Partisipasi Anggaran memiliki signifikansi t sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 2,089 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,989 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang artinya secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Variabel *Job Relevant Information* memiliki signifikansi t sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 2.700 sedangkan

t_{tabel} sebesar 1,989 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya bahwa secara parsial job relevant information berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Uji F (Anova)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.948	2	150.474	9.188	.000 ^a
	Residual	1342.864	82	16.376		
	Total	1643.812	84			
a. Predictors: (Constant), JRI, ParAng						
b. Dependent Variable: KinMan						

Sumber: Data primer yang diolah

Dapat diketahui besarnya signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan F_{hitung} sebesar $9,188 > F_{tabel}$ 3.11 maka H_a diterima artinya bahwa partisipasi anggaran dan job relevant information secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Uji Koefisien Determinan

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinan Persamaan Regresi 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
----1	.371 ^a	.714	.677		2.161

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *R square* adalah sebesar 0,714 artinya secara bersama-sama partisipasi anggaran dan *Job Relevant Information* mampu menjelaskan variasi dari variabel

kinerja manajerial sebesar 71,4% sedangkan sisanya 28,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinan Persamaan Regresi 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0 1	.428 ^a	.648	.634	4.047	1.347

a. Predictors: (Constant), partisipasi anggaran, job relevant information, .

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *R square* adalah sebesar 0,648 artinya secara

bersama-sama partisipasi anggaran dan job relevant information mampu menjelaskan variasi dari variabel kinerja

manajerial sebesar 64,8% sedangkan sisanya 35,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

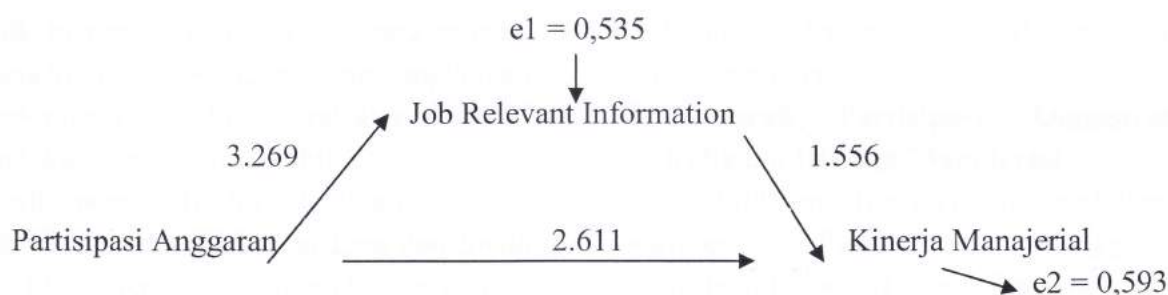
Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Berdasarkan hasil output SPSS Persamaan Regresi 1 memberikan nilai standardized beta partisipasi anggaran sebesar 3.269 dan signifikan pada 0,000 yang berarti partisipasi anggaran mempengaruhi *job relevant information*. Nilai koefisien unstandardized beta 3.269 merupakan nilai path atau jalur p2.

Pada output SPSS persamaan regresi 2 nilai unstandardized beta untuk Partisipasi Anggaran 2.611 dan *job relevant information* 1.556 semuanya signifikan. Nilai unstandardized beta Partisipasi anggaran

2.611 merupakan jalur path p1 dan nilai unstandardized beta *job relevant information* 1.556 merupakan jalur path p3.

Besarnya nilai $e1 = 0,535$ dan besarnya $e2 = 0,5$



Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dapat berpengaruh langsung ke Kinerja manajerial dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari partisipasi anggaran *Job Relevant Information* (sebagai intervening) lalu ke Kinerja Manajerial. Besarnya pengaruh langsung adalah 3.269 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu $(3.269) \times (1.556) = 5.086$. Total pengaruh partisipasi anggaran ke kinerja manajerial adalah $2.611 + 5.086 = 7,698$.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya di uji dengan sobel tes sebagai berikut:

Hitung Standar eror dari koefisien indirect effect (S_{p2p3})

$$(S_{p2p3}) = \sqrt{p3^2 sp22 + p2^2 sp32 + sp22 sp32}$$

$$= \frac{\sqrt{(1.556)^2 (1.074)^2 + (3.269)^2 (0.206)^2 + (1.074)^2 (0.206)^2}}{\sqrt{(2.7938) + (0.4488) + (0.0485)}} = 1.8141$$

Berdasarkan hasil S_{p2p3} ini, dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus berikut:

$$t = \frac{p2p3}{S_{p2p3}} = \frac{5.086}{1.8141} = 2.803$$

Oleh karena nilai t hitung = 2.803 lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 1.989, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 5,086 signifikansi yang berarti ada pengaruh mediasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *job relevant*

information sebagai variabel intervening sudah terbukti signifikan dan di dukung.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Job Relevant Information* (JRI)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap *Job Relevant Information* (JRI). Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran maka akan semakin meningkat pemberian informasi yang bawahan miliki kepada atasan, dan atasan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengetahuan yang relevan dengan tugas sehingga memungkinkan perkiraan yang lebih akurat atas alternatif tindakan yang akan diambil.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Lina dan Stella (2013) meneliti pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial: kepuasan kerja dan *Job Relevant Information* (JRI) sebagai variabel *Intervening*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, kepuasan kerja dan *Job Relevant Information*.

2. Pengaruh *Job Relevant Information* (JRI) terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Job Relevant Information* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian, semakin tinggi *Job Relevant Information* semakin tinggi pula Kinerja Manajerial dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan sebelumnya yang menyatakan bahwa *Job Relevant Information* membantu bawahan untuk mengubah pilihan tindakan mereka

melalui tindakan yang berisi informasi sehingga meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnasriyanti Yusfaningrum dan Imam Ghozali pada SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 8 SOLO, pada tanggal 15-16 September 2005, "meneliti analisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen tujuan anggaran dan *Job Relevant Information* (JRI) sebagai variabel *Intervening*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan positif signifikan antara *Job Relevant Information* (JRI) terhadap kinerja manajerial.

3. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial. dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran akan meningkat juga kinerja manajerial, karena didasarkan pada pemikiran bahwa ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif telah disetujui, maka karyawan akan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan atau standar yang telah ditetapkan dengan demikian akan meningkatkan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Sinuraya (2009), meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manager: peran kecukupan anggaran dan *Job Relevant Information* sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara positif terhadap kinerja manager.

4. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial melalui *Job Relevant Information*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari partisipasi anggaran ke *job relevant information* (sebagai *intervening*) lalu ke Kinerja Manajerial. Besarnya pengaruh langsung menunjukkan lebih besar dari pada pengaruh tidak langsungnya, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *Job Relevant Information* sebagai variabel *Intervening* sudah terbukti signifikan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Sinuraya (2009), meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manager: peran kecukupan anggaran dan *Job Relevant Information* sebagai variabel *intervening* yang menyatakan bahwa terbukti hubungan tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial lebih kuat dan signifikan.

SIMPULAN

1. Berdasarkan perhitungan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dari Variabel Partisipasi Anggaran memiliki signifikansi t sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 3,644 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,989 sehingga $3,664 > 1,989$ maka H_a diterima artinya bahwa secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *Job Relevant Information*. Hasil penelitian ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina dan Stella (2013), bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *Job Relevant Information*.

2. Berdasarkan perhitungan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel *Job Relevant Information* berpengaruh signifikan hal ini ditunjukkan dari Variabel *Job Relevant Information* memiliki signifikansi t sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 2.700 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,989 sehingga $2,7 > 1,989$ maka H_a diterima artinya bahwa secara parsial *Job Relevant Information* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnasriyanti Yusfaningrum dan Imam Ghozali pada SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 8 SOLO, bahwa terdapat pengaruh dan hubungan positif signifikan antara *Job Relevant Information* (JRI) terhadap kinerja manajerial
3. Berdasarkan perhitungan uji t (uji parsial) bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dari Variabel Partisipasi Anggaran memiliki signifikansi t sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 2,089 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,989 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang artinya secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Sinuraya (2009), bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manager.
4. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa partisipasi

anggaran dapat berpengaruh langsung ke Kinerja manajerial dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari partisipasi anggaran ke *job relevant information* (sebagai *intervening*) lalu ke Kinerja Manajerial. Besarnya pengaruh langsung adalah 3.269 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu $(3.269) \times (1.556) = 5.086$ dengan nilai $t_{hitung} = 2.803$ lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 1.989 yang artinya signifikan. Dengan demikian, pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial tersebut bahwa pengaruh tidak langsung menunjukkan lebih besar dari pada pengaruh langsungnya maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *Job Relevant Information* sebagai variabel *Intervening* sudah terbukti signifikan dan di dukung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Sinuraya (2009), bahwa terbukti hubungan tidak langsung partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial lebih kuat dan signifikan.

SARAN

1. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan objek yang berbeda dan menambahkan faktor lain sebagai variabel, karena dimungkinkan faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap kinerja manajerial. Misalnya Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja.

2. Melakukan penelitian dengan jumlah sample yang lebih banyak, menambah rentang waktu yang lebih panjang karena semakin lama waktu pengamatan dan sampel yang diambil hasilnya akan lebih baik untuk mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. Hafiz Tanjung. 2007 "Stock Split: Pengujian Terhadap Signaling dan Trading Range Pada BEI". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 4 No.1 Hal 115-136.
- Arista, Yose. 2005. **PENGARUH PARTISIPASI PENGANGGARAN, JOB RELEVANT INFORMATION (JRI) DAN VOLATILITAS LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR.** Skripsi Akuntansi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. **Management Control System.** Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Albertus dan Ardianu. 2010. **Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Job Relevant Information terhadap hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial,** Jurnal Ekonomi dan Bisnis vol. 5 No. 9.
- Daft, (2006), *Management*, Buku 2, Edisi 6, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Garrison, Noreen & Brewer. 2007 **Akuntansi Manajerial Diterjemahkan oleh Nur Hinduan.** Buku 2. Edisi 11. Jakarta Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*

- SPSS". Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 21**. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Hansen dan Mowen. 2006. **Management Accounting**, Buku I, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, Don R. dan Marryane M. Mowen. 2009. **Akuntansi Manajerial**. Terjemahan Deny Arnos. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2005. **Teori Akuntansi**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikhsan dan Ishak, (2005), **Akuntansi Keperilakuan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikhsan, Budi R. 2007. **Kajian Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak** *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*.
- Listianingsih, (2005), **Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Reward, dan Profit Center Terhadap Hubungan Antara Total Quality Management dengan Kinerja Manajerial**, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Lina dan Stella, (2013), **Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Kepuasan Kerja dan Job Relevant Information sebagai Variabel Intervening**. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 15.
- Mardiasmo. 2002. **Akuntansi Sektor Publik**. Penerbit Andi. Yogyakarta
- M. Munandar. 2006. **Pokok-pokok Intermediate Accounting**. Gadjah Mada University Press; Yogyakarta.
- M. Nafarin. 2009. **Penganggaran Perusahaan**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. (2006). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat
- Nafarin, M. 2007. **Penganggaran Perusahaan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ompusunggu dan Banowo, (2006), **Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) Terhadap Informasi Asimetris (Studi pada Badan Layanan Umum Universitas Negeri di Kota Purwokerto Jawa Tengah)**, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Rudianto, 2006. **Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen**, Gramedia, Jakarta.
- Rusdianto, (2006), **Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen**, Penerbit PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Sanjaya, Niko. 2005. **Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Informasi Job Relevant sebagai Variabel Intervening**. *Skripsi Akuntansi*, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Sumarno, (2005), **Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial**, *SNA VIII*, Solo.
- Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Bisnis (Penerapan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)**. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Sumadiyah dan Susanta, Sri. (2004). **Job Relevant Information dan ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial.** Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar, Bali, 2-3 Desember 2004.
- Syam dan Djalil, (2006), **Pengaruh Orientasi Profesional Terhadap Konflik Peran:Interaksi Antara Partisipasi Anggaran dan Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Ukur Kinerja Dengan Orientasi Manajerial (Suatu Penelitian Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam),** *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Tendi Haruman dan Sri **Rahayu.** *Penyusunan Anggaran.* Penerbit: Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007.
- Pramesthiningtyas, Arsha Ayu, (2011), **Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Intervening.** Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Winesty, V. 2012. **Pengaruh dalam Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hadji Kalla.** Skripsi FE Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Yusfaringrum, K. dan Ghozali, **Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variabel Intervening (Penelitian Terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia),** *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Padang.



Sekretariat Redaksi

Jl. P. Diponegoro 74 Jakarta 10340
Tlp. 021-3904858 Fax; 021-3150604
email: feb@upi-yai.ac.id